

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Futsal merupakan olahraga yang mengalami perkembangan pesat seiring dengan banyaknya ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin modern sehingga futsal kian kini banyak digemari dikalangan masyarakat Indonesia termasuk juga oleh kalangan mahasiswa. Hal ini karena futsal hasil dari perkembangan permainan sepak bola yang semakin mempermudah para pemainnya untuk bisa bermain futsal didalam ruangan maupun diluar ruangan dengan membutuhkan ukuran lapangan yang tidak terlalu besar. Dalam permainan futsal juga membutuhkan strategi dan variasi-variasi yang tidak jauh berbeda dengan materi latihan yang ada di sepak bola karena futsal membutuhkan pergerakan pemain yang cepat juga menyebabkan pemain harus tepat melakukan *passing*, tak heran jika dalam permainan futsal *passing* memiliki peran yang penting untuk melewati lawan atau membongkar pertahanan lawan.

Menurut Andri Irawan (2009: 21) mengatakan permainan futsal adalah sebuah permainan yang memiliki satu tujuan, yaitu mencetak gol untuk menjadi pemenang dan berusaha untuk mencegah lawan mencetak gol dengan ketentuan sesuai peraturan permainan. Ia juga mengatakan, jika pemain futsal tidak mengetahui teknik dasar futsal sendiri, jangan pernah berbicara tentang taktik dalam strategi untuk memenangkan permainan olahraga ini. Hal tersebut disebabkan dalam permainan futsal pemain selalu berangkat dengan falsafah 100% *ball possession*. *Passing* di lapangan yang datar dan rata dengan ukuran lapangan yang kecil dibutuhkan *passing* yang tepat, karena bola meluncur sejajar dengan tumit pemain (Lhaksana, 2011).

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti yang telah diperlihatkan adanya kecenderungan yang terjadi pada saat pertandingan dan latihan para pemain futsal yang dilakukan oleh para mahasiswa Universitas Negeri Jakarta. Permasalahan itu terjadi karena mahasiswa melakukan *passing* yang kurang baik dan tidak efektif sehingga sering kehilangan bola. Selain itu, mahasiswa cenderung memaksakan *passing* kearah yang tidak tertentu dari pada menerapkan permainan yang berkualitas melalui implementasi teknik-teknik bermain futsal. Karena ketika menghadapi taktik bertahan yang kuat yang di miliki oleh lawan dalam sebuah pertandingan tim akan kesulitan dalam mengimbangnya, tujuan dari melakukan *passing* adalah mengoper bola pada teman satu tim agar dapat menciptakan ruang, sehingga dapat menghubungkan antara pemain satu dengan pemain lainnya agar menciptakan peluang dan gol ke gawang lawan juga dapat menjaga dan mengamankan daerah pertahanan permainan.

Menurut Lhaksana (2011) futsal merupakan olahraga permainan yang sangat cepat dan dinamis. Bidangannya sangat kecil, sehingga hanya ada sedikit ruang untuk melakukan kesalahan. Terlepas dari sebuah pengambilan keputusan yang cepat bagi seorang pemain futsal ketika menghadapi kompetisi, teknik dasar seperti *passing* menjadi sangat penting dalam proses menciptakan kerja sama tim dalam bermain dilapangan serta dapat memberikan peranan yang dominan dalam sebuah tim untuk mencetak gol.

Ketepatan *passing* yang tinggi wajib dimiliki setiap pemain futsal, dan hal tersebut harus menjadi karakteristik yang penting bagi sebuah tim futsal. Peningkatan teknik dalam cabang olahrag futsal ini sangat penting agar terciptanya prestasi yang baik, terutama dalam peningkatan *passing*. Untuk penguasaan ketepatan *passing*, maka

diperlukan pembiasaan penguasaan gerakan teknik dasar *passing* sehingga target sasaran yang diinginkan tercapai. Sesuai hal tadi supaya *passing* futsal bisa dikuasai menggunakan baik wajib terdapat proses latihan yang berkesinambungan menggunakan tujuan mengotomatisasi ketepatan *passing* futsal.

Latihan adalah proses sistematis asal berlatih, yang dilakukan secara berulang-ulang, dengan kian hari menambah beban latihan (Harsono, 2017). Oleh karena itu, untuk menaikkan ketepatan pada *passing* futsal perlu adanya latihan yang baik dan efisien. Latihan disini harus memperhatikan serta mengacu di prinsip-prinsip latihan. Prinsip-prinsip latihan yang perlu diperhatikan pada proses latihan, antara lain prinsip beban bertambah, prinsip spesialisasi, prinsip perorangan, prinsip variasi, prinsip beban meningkat sedikit demi sedikit, prinsip perkembangan multilateral, prinsip pulih dari, prinsip reversibilitas, prinsip menghindari beban latihan berlebih, prinsip melampaui batas latihan, prinsip aktif partisipasi dalam latihan, serta prinsip proses latihan memakai model (Budiwanto, 2012).

Peneliti memilih latihan *El Rondo* melalui model variasi yang berbeda *El Rondo* aktif statis dengan *El Rondo* aktif dinamis sebagai salah satu latihan yang diterapkan dalam hal meningkatkan ketepatan *passing* pada permainan futsal. Karena latihan ini dikenal dengan istilah kucing-kucingan merupakan yang diterapkan dalam sepak bola maupun permainan futsal untuk meningkatkan kemampuan keterampilan *passing* yang mengharuskan minimal tiga orang untuk saling mengoper bola (Sugianto et al., 2019). Menurut Johan Cruyff dalam buku *Our Competition is the World*, *rondo* atau kucing kucingan memasukkan hampir semua aspek dalam permainan sepak bola atau futsal kecuali *shooting*. Aspek kompetitif, membuka ruang, apa yang harus dilakukan saat *ball possession*, saat sedang memegang bola, menjaga ketat lawan dan merebut bola. Tentu

saja hal ini akan membantu mengasah teknik bermain bola (dalam penelitian ini adalah futsal) yang ada pada diri mahasiswa.

Melalui metode *Rondo* yang itu sendiri terdapat teknik-teknik dasar yang harus dikembangkan sehingga tercipta permainan yang berkualitas. Menurut DiBernardo (2014) *Rondo* berbeda dengan latihan penguasaan bola lainnya karena para pemain mengambil ruang yang telah ditentukan sebelumnya, namun variasi dari *Rondo* juga melibatkan gerakan diluar ruang *Rondo* yang telah ditentukan. Dengan demikian latihan *Rondo* merupakan latihan yang melibatkan 2 kelompok dalam satu tempat permainan yang memiliki tugas berbeda yang dimana ada lebih banyak kelompok penguasa bola dan lebih sedikit kelompok perebut. Tujuan dari latihan *Rondo* yaitu untuk dapat melakukan operan antar pemain atau beberapa keterampilan guna mempertahankan penguasaan bola. Maka dari itu dalam latihan *Rondo passing* merupakan peran penting dalam metode latihan ini.

Dalam upaya mengatasi permasalahan di atas penulis mencoba menyampaikan saran dan masukan kepada tim pelatih untuk melaksanakan bentuk model latihan yang bertujuan untuk meningkatkan ketepatan *passing* para pemain. Model latihan yang akan dilaksanakan yakni model latihan *El Rondo* aktif statis dengan dibandingkan *El Rondo* aktif dinamis, kedua metode variasi Latihan *El Rondo* ini akan dilaksanakan oleh para pemain dengan membagi 2 kelompok pemain dengan tujuan latihan mana yang paling efektif dan efisien dalam upaya meningkatkan ketepatan *passing* pada permainan futsal di Universitas Negeri Jakarta.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara untuk meningkatkan ketepatan passing pada pemain futsal UNJ.

2. Apakah ketepatan *passing* sangat penting dan dibutuhkan dalam permainan futsal oleh para pemain.
3. Mengapa para pemain masih banyak melakukan kesalahan pada saat *passing*.
4. Seberapa efektivitas latihan *El Rondo* aktif statis dengan *El Rondo* aktif dinamis dalam meningkatkan ketepatan *passing*.
5. Apakah ada perbedaan latihan *El Rondo* aktif statis dengan *El Rondo* aktif dinamis terhadap ketepatan *passing* pada permainan tim futsal UNJ.
6. Seberapa berpengaruh yang ditimbulkan dari Latihan menggunakan metode *El Rondo* aktif statis terhadap ketepatan *passing* dalam permainan futsal.
7. Seberapa berpengaruh yang ditimbulkan dari Latihan menggunakan metode *El Rondo* aktif dinamis terhadap ketepatan *passing* dalam permainan futsal.
8. Seberapa besar efektivitas latihan *El Rondo* aktif statis dengan *El Rondo* aktif dinamis terhadap ketepatan *passing* pada permainan tim futsal UNJ

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang muncul dan adanya keterbatasan pada peneliti supaya masalah tidak meluas dan untuk lebih memperjelas pembahasan, untuk itu peneliti membatasi penelitian ini yaitu ‘Efektivitas Latihan *El Rondo* Aktif Statis Dan *El Rondo* Aktif Dinamis Terhadap Ketepatan *Passing* Pada Permainan Tim Futsal Universitas Negeri Jakarta’

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah , di identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah latihan *El Rondo* Aktif Statis dapat meningkatkan ketepatan *passing* pada tim futsal Universitas Negeri Jakarta?

2. Apakah Latihan *El Rondo* aktif dinamis dapat meningkatkan ketepatan *passing* pada tim futsal Universitas Negeri Jakarta?
3. Manakah yang lebih efektif antara latihan *El rondo* aktif statis dan latihan *El Rondo* aktif dinamis terhadap ketepatan *passing* pada permainan tim futsal Universitas Negeri Jakarta?

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Kegunaan hasil penelitian dari penulisan skripsi ini adalah :

1. Bagi peneliti, hasil yang diharapkan dari penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang bentuk-bentuk latihan untuk meningkatkan ketepatan *passing*.
2. Bagi tim futsal UNJ, penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk menambah materi latihan *El Rondo*.
3. Sebagai bahan informasi para pelatih, guru, dan pembina untuk meningkatkan futsal di Indonesia khususnya di DKI Jakarta.
4. Kegunaan yang utama adalah menjawab pertanyaan yang ada di dalam perumusan masalah yaitu untuk mengetahui manakah yang lebih efektif antara model latihan *El Rondo* aktif statis dan latihan *El Rondo* aktif dinamis terhadap peningkatan ketepatan *passing* pada tim futsal Universitas Negeri Jakarta.
5. Sebagai pedoman atau pertimbangan bagi penelitian yang relevan pada masa yang akan datang.
6. Menjadi bahan kajian untuk pakar yang di bidang olahraga futsal dalam menentukan program latihan *passing* yang efektif.
7. Memberikan pengetahuan kepada para pemain futsal tentang metode latihan *El Rondo* aktif statis dan latihan *El Rondo* aktif dinamis.